

# Pendampingan Pembuatan Perencanaan Bisnis Dan Pengembangan Usaha Kecil Di Kelurahan Cijengkol Bekasi

Dhian Tyas Untari <sup>1,\*</sup>, M Richo Rianto <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Bhayangkara Jakarta Raya; Jl Perjuangan 081, Margamulya, Bekasi Utara, 02188955882; e-mail: [dhian.tyas@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:dhian.tyas@dsn.ubharajaya.ac.id), [muhammad.richo@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:muhammad.richo@dsn.ubharajaya.ac.id)

\* Korespondensi: e-mail: [dhian.tyas@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:dhian.tyas@dsn.ubharajaya.ac.id)

Submitted: 15/12/2021; Revised: 18/12/2021; Accepted: 28/12/2021; Published: 31/12/2021

---

## Abstract

*The objectives of this Community Service activity are to; educating the Cijengkol village community about the procedure for applying for capital development credit, educating the Cijengkol village community about making business plans which are one of the requirements for applying for credit and assisting small entrepreneurs who want to develop their business in seeking business capital or business development capital . Activities are carried out by providing online training and offline assistance to the Cijengkol community. Mentoring activities are a series of ongoing activities, the community hopes that similar activities can be carried out intensively so that they can provide more tangible benefits*

**Keywords:** Mentoring, Community Service, Cijengkol, Bekasi

## Abstrak

Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk; mengedukasi masyarakat kelurahan Cijengkol tentang prosedur pengajuan kredit pengembangan modal, mengedukasi masyarakat kelurahan Cijengkol tentang pembuatan perencanaan bisnis yang merupakan salah satu syarat pengajuan kredit dan mendampingi pengusaha kecil yang ingin mengembangkan usahanya dalam pencarian modal usaha atau modal pengembangan usaha. Kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan secara daring dan pendampingan secara offline pada masyarakat Cijengkol. Kegiatan pendampingan merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang berkelanjutan, masyarakat berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara intensif agar dapat memberikan manfaat yang lebih nyata

**Kata kunci:** Pendampingan, Pengabdian Masyarakat, Cijengkol, Bekasi

## 1. Pendahuluan

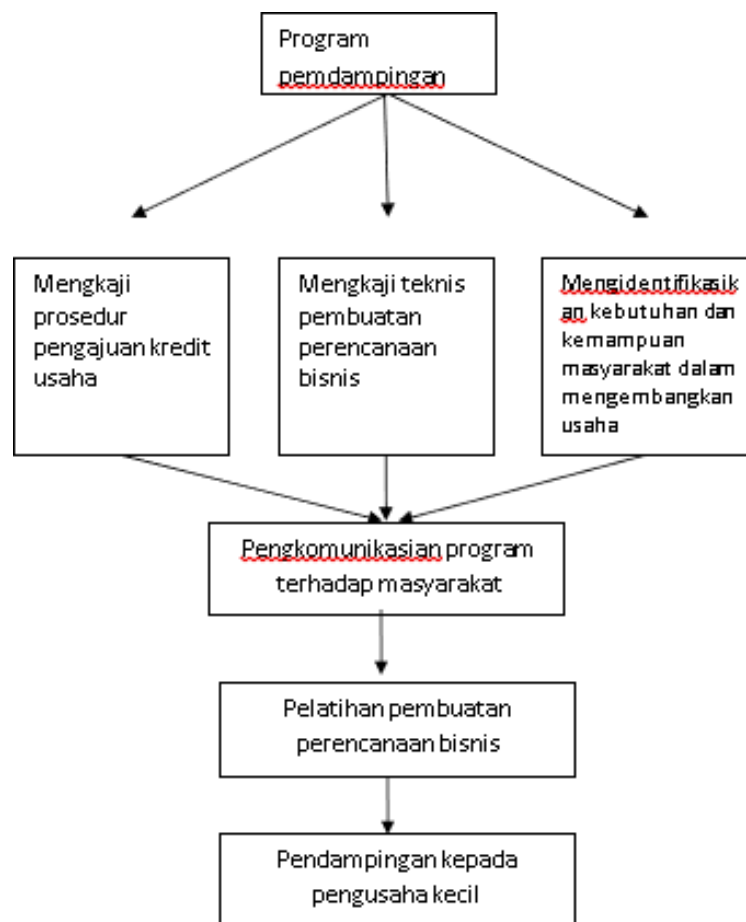
Kelurahan Cijengkol, yang letaknya Kabupaten Bekasi, merupakan sebuah Kelurahan yang belum lama mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan dimana Kelurahan Cijengkol dekat dengan Kawasan Wisata Danau Cibereum dan ini dapat menciptakan sebuah peluang usaha bagi masyarakat (SIRCLO, 2020). Ternyata hal ini menciptakan sebuah peluang yaitu adanya beberapa warga yang beralih profesi sebagai pedagang cinderamata dan buah musiman (Pakpahan, 2020; Restari, 2020). Berdasarkan uraian diatas, fokus dan tujuan kegiatan kami adalah **a)** Mengedukasi masyarakat kelurahan Cijengkol tentang prosedur pengajuan kredit

pengembangan modal; **b)** Mengedukasi masyarakat kelurahan Cijengkol tentang pembuatan perencanaan bisnis yang merupakan salah satu syarat pengajuan kredit; **c)** Mendampingi pengusaha kecil yang ingin mengembangkan usahanya dalam pencarian modal usaha atau modal pengembangan usaha.

Desa Cijengkol sudah ditetapkan sebagai desa yang memiliki masjid kubah emas, berdasarkan kegiatan abdimas sebelumnya ditemukan permasalahan bahwa sampai saat ini Kelurahan Cijengkol tersebut masih sangat berkendala, kendala tersebut berasal dari masyarakat yang kekurangan modal untuk mengembangkan usahanya, dan sangat disayangkan karena perhatian baik dari para akademisi (Ryan, 2009), pemerintah daerah maupun praktisi dari dunia perbankan kurang memberikan edukasi tentang prosedur pengajuan kredit pengembangan usaha sehingga sampai saat ini masyarakat belum sepenuhnya ikut serta dalam memanfaatkan peluang dari pariwisata tersebut (Mckibbin & Fernando, 2020).

## 2. Metode Pelaksanaan

Kerangka rencana kegiatan terlihat dalam bagan berikut (gambar 1),



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 1. Kerangka Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pembuatan perencanaan bisnis dan pendampingan kepada masyarakat untuk mendapatkan kredit modal usaha atau pengembangan usaha sehingga target peningkat kualitas dan kuantitas pengusaha kecil di kelurahan Cijengkol dapat tercapai.

Dalam pelaksanaan kegiatan abdimas tentang pembuatan perencanaan bisnis dan pendampingan pada pengusaha kecil di kelurahan Cijengkol, maka kegiatan akan dilakukan kepada warga RT 02 / RW 012 dimana warga tersebut adalah warga yang berada disekitar mesjid kubah mas. Dimana dalam konsep pembangunan wisata hal yang harus diperhatikan adalah bagaimana sebuah objek wisata dapat memberdayakan dan memberi kontribusi secara ekonomi khususnya bagi warga sekitar.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

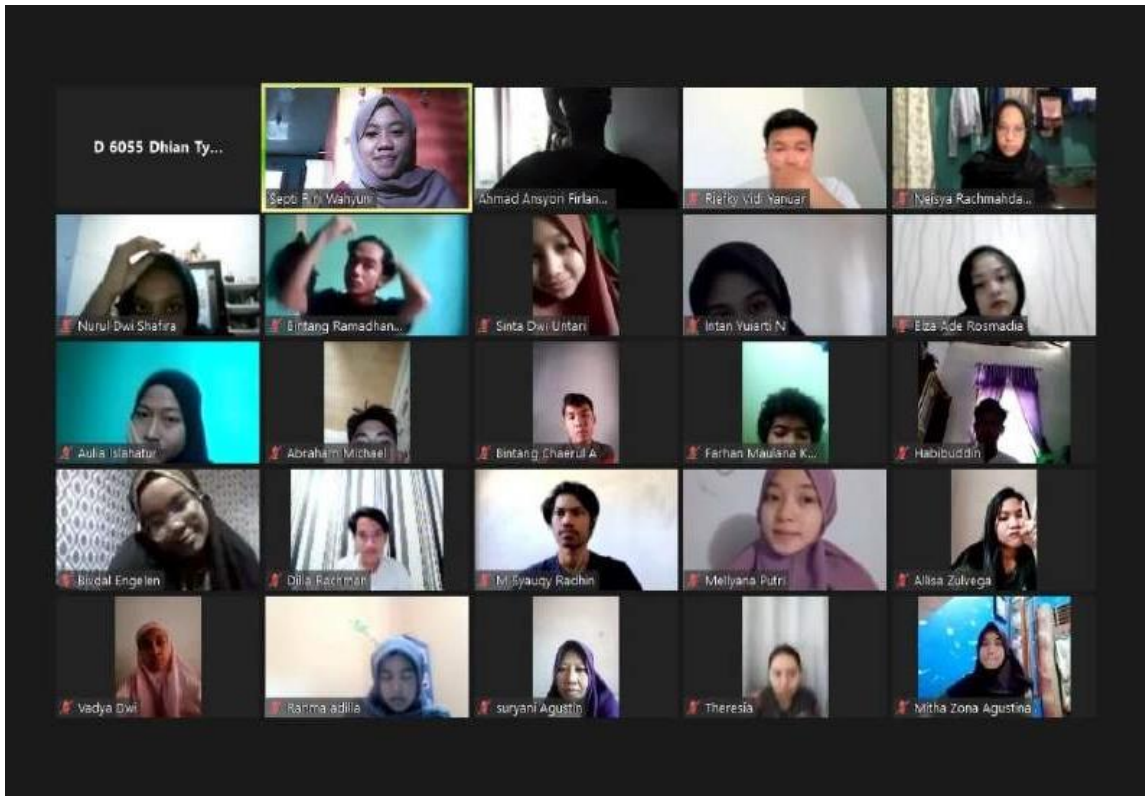
Kegiatan dilakukan di Kelurahan Cijengkol yang merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Setu, Kabupaten Bekasi (gambar 1). Kecamatan Setu berbatasan dengan kecamatan Cikarang Barat di utara, Kota Bekasi di barat, kecamatan Serang Baru di timur, dan Kabupaten Bogor di selatan.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 2. Lokasi Kegiatan Abdimas

Kegiatan dilaksanakan dengan dua metode yaitu online (2 hari) dan offline. Kegiatan Online dilakukan dengan melibatkan remaja UMKM Karangtaruna dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara umum terkait pemanfaatan potensi wisata sebagai modal untuk membangun sebuah bisnis (gambar 2 dan gambar 3). Kegiatan dilakkan secara online ini dengan pertimbangan bahwa peserta yang agak banyak (lebih dari 10 orang, untuk menjaga proses maka online menjadi pilihan dalam pelaksanaan kegiatan Abdimas.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Hari Pertama

Gambar 3 menunjukkan kondisi selama kegiatan abdimas yang dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Hari Kedua

Kemudian setelah diadakan kegiatan secara online, kemudian diadakan kegiatan secara offline dengan tujuan untuk memberikan pendampingan kepada calon pelaku UMKM secara lebih personal. Kegiatan offline hanya diikuti oleh 5 orang (gambar 4).



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2021)

Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan offline

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan hanya terdapat permasalahan inti yang dihadapi masyarakat dalam hal ini diwakili oleh remaja karangtaruna dalam mengembangkan usaha adalah kurangnya kemampuan untuk berinovasi dan kurangnya pendampingan dalam pengelolaan keuangan. Maka diharapkan sebagai lanjutan kegiatan ini dapat dilakukan dengan menitik beratkan pada proses penciptaan inovasi produk baru bagi UMKM untuk memanfaatkan peluang yang sudah ada saat ini dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan usaha.

#### **Daftar Pustaka**

- Mckibbin, & Fernando, R. (2020). The global macroeconomic impacts of COVID-19: Seven scenarios. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3547729>
- Pakpahan, A. (2020). Covid-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*.

<https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>

Restari, D. (2020). Pandemi Corona, Ini 5 Keluhan Para Pelaku Bisnis UMKM. *Jurnal Entrepreneur*. Retrieved from <https://www.jurnal.id/id/blog/keluhan-para-pelaku-bisnis-umkm-saat-corona/>

Ryan, D. (2009). Understanding Digital Marketing: Marketing Strategies for Engaging the Digital Generation. *Journal of Direct, Data and Digital Marketing Practice*, 10, 384–387. <https://doi.org/https://doi.org/10.1057/dddmp.2009.7>

SIRCLO. (2020). *Strategi Mempertahankan Bisnis di Tengah Pandemi COVID-19*. Retrieved from <https://www.sirclo.com/strategi-mempertahankan-bisnis-di-tengah-pandemi-covid-19/>